

Aplikasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Keuangan Pelayanan Jasa pada Perawatan Kecantikan : Modul Pengeluaran Kas (Studi Kasus di Salon Muslimah, Sumatera Selatan)

1st Camelia Neuron Fachrya
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

cnfachryaaa@student.telkomuniversity.a
c.id

2nd Asti Widayanti
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

astiwidayanti@telkomuniversity.ac.id

3rd Kastaman
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

kastaman@telkomuniversity.ac.id

Abstract— *Salon Muslimah is a service and trading company engaged in the beauty sector. This salon is located in Tanjung Enim, South Sumatra. The services provided are in the form of hair care services, body massages, facial treatments. In carrying out Muslimah salon treatments using herbal and halal products. The management of cash disbursements at this salon is still done manually by recording all transactions in a special book. If this is done continuously, it will cause errors in recording every transaction, for example, there will be errors in writing. In addition, attendance and payroll at this salon are still manual. Therefore, this application was created to assist Muslimah Salons in carrying out daily operational activities. This application uses the Software Development Life Cycle (SDLC) method with a waterfall model, using the MySQL database system and using codeigniter in coding using the PHP programming language. Then the design uses Unified Modeling Language (UML), database design uses Entity Relationship Diagram (ERD), and CodeIgniter framework. This application can handle the problems found in the Muslimah dpm salon and this will produce accounting records such as general journals, ledgers, income statements and balance sheets.*

Keywords- *web-based application, cash disbursement, income statement.*

Abstrak— *Salon Muslimah merupakan sebuah perusahaan jasa dan dagang yang bergerak dalam bidang kecantikan. Salon ini berada di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Jasa yang diberikan berupa jasa perawatan rambut, body massage, perawatan muka. Dalam melakukan perawatan salon Muslimah menggunakan produk – produk herbal dan halal. Pengelolaan pengeluaran kas di salon ini masih dilakukan secara manual yaitu dengan mencatat semua transaksi di dalam buku khusus. Apabila hal ini dilakukan secara terus -menerus akan menyebabkan terjadinya kesalahan dalam mencatat setiap transaksi , salah satu*

contohnya yaitu akan terjadi kesalahan dalam menulis. Selain itu, presensi dan penggajian pada salon ini masih dengan cara manual. Oleh karena itu aplikasi ini dibuat untuk membantu Salon Muslimah dalam melakukan kegiatan operasional sehari – hari. Aplikasi ini menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model waterfall, dengan menggunakan sistem basis data MySQL dan menggunakan codeigniter dalam pengkodean dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP. Kemudian perancangannya menggunakan Unified Modeling Language (UML), perancangan database menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD), serta framework CodeIgniter. Dengan demikian aplikasi ini dapat menangani permasalahan yang terdapat di salon Muslimah dpm dan hal ini akan menghasilkan catatan akuntansi seperti jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi dan laoran neraca.

Kata Kunci- *aplikasi berbasis web, pengeluaran kas, laporan laba rugi non-keuangan.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi didunia mengalami kemajuan yang sangat pesat dan sekaligus memberikan tantangan dalam dunia bisnis. Penggunaan teknologi dalam bisnis merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan keberhasilan dalam aktivitas bisnis contohnya yaitu dalam pencatatan keuangan. Dengan adanya perkembangan teknologi seperti ini akan mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada pencatatan keuangan seperti data- data penting perusahaan hilang, kurang efektif karena masih secara manual, dan tidak akurat. Setiap perusahaan memiliki aktivitas bisnis berupa pencatatan pengeluaran kas,

dikatakan pengeluaran kas karena berkurangnya kas disebabkan adanya pengeluaran. Biaya yang termasuk ke dalam pengeluaran kas yaitu beban air, beban listrik, beban gaji, beban telepon, serta pembelian suatu peralatan dan bahan. Pencatatan pengeluaran kas sangat penting untuk perusahaan, karena dengan adanya pencatatan ini perusahaan dapat melihat pengeluaran kas secara jelas, pencatatan tersebut dapat dibuat menjadi laporan arus kas untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau buruk dan dapat digunakan untuk pengambilan suatu keputusan.

Dalam hal ini kita juga diharuskan untuk mengikuti dan memahami teknologi yang semakin canggih, tentunya bukan suatu hal yang mudah karena kita harus menjadi seseorang yang berpikir secara kritis dalam memilih dan memilah suatu informasi. Disamping telah lelah bekerja dan melakukan jadwal yang padat untuk wanita yang bekerja sebagai wanita karir, ibu rumah tangga serta mahasiswa dan pelajar pun memerlukan waktu untuk bersantai, bersosialisasi dan tentunya untuk memanjakan diri sendiri, baik dalam keadaan waktu yang padat maupun di waktu luang. Dengan hal itu mereka ingin pergi ke salon untuk merawat dan mempercantik diri, seperti penampilan rambut, totok wajah, dan body massage.

Salon adalah suatu perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang kecantikan dan dapat dijadikan sebagai suatu bisnis yang berjangka panjang, karena salon menjadi kebutuhan fisik utama untuk setiap wanita. Salon juga merupakan suatu bisnis yang menguntungkan, karena salon sudah menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi sebagai tempat perawatan tubuh mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki. Semakin banyak wanita yang bekerja di luar rumah yang ingin meningkatkan kebutuhannya untuk mempercantik diri.

Salon Muslimah DPM merupakan satu – satunya salon khusus wanita yang memberikan jasa pelayanan perawatan serta kecantikan yang berlokasi di Jl Kiemas RT.3B, RW.03, desa Tegalrejo, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan yang telah berdiri pada tanggal 20 Mei 2020. Karena salon Muslimah ini baru berjalan 1 tahun, maka salon Muslimah memiliki omset sebesar <Rp 100.000.000 . Salon Muslimah memiliki 6 pegawai perempuan yaitu 5 terapis dan 1 admin. Untuk pegawai terapis ini dituntut untuk menguasai semua pelayanan dan admin bertugas langsung untuk mencatat data dan pemesanan jasa yang akan di ambil oleh pelanggan. Pelayanan yang diberikan oleh salon muslimah menggunakan produk yang sudah BPOM, halal, dan mengutamakan yang berbahan dasar rempah. Pembelian produk – produk di salon Muslimah ini dilakukan secara online dan tidak pernah membeli produk di satu supplier saja, karena salon ini lebih memilih untuk membandingkan harga dari satu supplier ke 1 supplier lainnya, meskipun pembelian produk tidak menetap dalam 1 supplier salon ini mengutamakan produk yang berkualitas namun dengan harga yang terjangkau.

Secara keseluruhan mulai dari presensi pegawai, penggajian, mengetahui stok produk atau jumlah produk yang telah dipakai dan pencatatan pengeluaran kas masih di lakukan secara manual menggunakan buku. Hal ini sangat fatal karena data –

data akan sering hilang, data nya tidak tertulis, kesalahan dalam penulisan kesulitan dalam merekap semua data dan membuat suatu laporan, dan terkadang lengah dalam suatu transaksi, maksudnya adalah apakah pembayaran beban, gaji, pembelian peralatan sudah dibayar atau belum, hal ini juga merupakan suatu kesalahan yang cukup fatal. Berikut yang termasuk dalam pengeluaran kas di Salon Muslimah ini adalah beban listrik, beban air, penggajian. Setelah melakukan wawancara dan mengetahui permasalahan tersebut dengan ini salon muslimah membutuhkan sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi yang dapat menangani dengan mudah dalam presensi pegawai, mengetahui stock yang telah terpakai, mengetahui status pembayaran suatu transaksi pengeluaran kas serta membuat jurnal, buku besar, laporan laba rugi, dan neraca pada Salon Muslimah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara pencatatan pengeluaran kas?
- b. Bagaimana cara untuk mengelola persediaan yang tersedia dan telah dipakai di gudang?
- c. Bagaimana cara untuk mengetahui status pembayaran dalam setiap transaksi ?
- d. Bagaimana cara untuk pencatatan presensi dan penggajian pegawai?
- e. Bagaimana cara pencatatan jurnal, buku besar, laporan laba rugi dan neraca?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang dapat:

- a. Mampu mengelola pencatatan pengeluaran kas
- b. Mampu mengetahui persediaan yang tersedia dan yang telah dipakai di Gudang
- c. Untuk mengetahui status pembayaran
- d. Mampu mencatat data kehadiran dan penggajian pegawai
- e. Mampu menyusun jurnal, buku besar, laporan laba rugi dan neraca.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini hanya mencatat pengeluaran kas secara tunai
- b. Aplikasi ini hanya menghasilkan jurnal, buku besar, laporan laba rugi dan neraca
- c. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan media penyimpanan data MySQL
- d. Aplikasi ini tidak menangani retur pembelian
- e. Aplikasi ini menggunakan metode pengembangan System Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall.

E. Penelitian Terdahulu

TABEL 1
Studi Literature

No	Judul Proyek Akhir	Penulis	Tahun	Persamaan	Perbedaan
	Aplikasi Pengelolaan Penerimaan kas, pengeluaran kas dan laporan arus kas berbasis web (studi kasus : koperasi syariah Baitul Muttaqin Bandung) [1]	Syavera Nurdini	2016	Mengolah transaksi pengeluaran kas, menyajikan jurnal umum dan buku besar	Melakukan presensi dan penggajian pegawai, mengetahui stock yang tersedia dan yang telah terpakai
	Aplikasi Pembuatan Anggaran dan Pemantauan Pengeluaran Kas Berbasis Web (Studi Kasus : Yayasan Cahaya ibu) [2]	Winda Rukmayati	2016	Mengolah transaksi pengeluaran kas, menampilkan jurnal umum, buku besar	Melakukan presensi dan penggajian pegawai, mengetahui stock yang tersedia dan yang telah terpakai, laporan neraca
	Aplikasi Pengelolaan Arus Kas Berbasis Web (Studi Kasus : Salon Mutiara Bandung) [3]	Ulfah Wahyuni	2017	Mengolah transaksi pengeluaran kas, menggunakan teknik pencatatan transaksi berupa metode cash basis, mengelola gaji dan upah, menyajikan jurnal umum, buku besar, dan laporan arus kas	Melakukan presensi pegawai, mengetahui stock yang tersedia dan yang telah terpakai, laporan laba rugi, laporan neraca
	Aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasional jasa (studi kasus : KBIH AL-Muslimun, Bandung) [4]	Anisah Tsamarah AIDI	2017	Mengolah transaksi pengeluaran kas, menyajikan jurnal umum dan buku besar	Melakukan presensi dan penggajian pegawai, mengetahui stock yang tersedia dan yang telah terpakai, menampilkan laporan laba rugi,

					laporan neraca
--	--	--	--	--	----------------

II. METODE

A. Metode Penelitian

Dalam pengerjaan proyek akhir ini, terdapat beberapa metode untuk pengerjaan aplikasi pengelolaan mengenai arus keluar. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data dan metode pengembangan.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi dokumen.

a. Wawancara

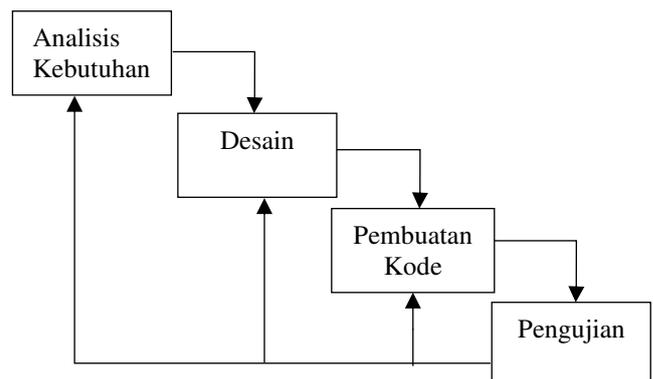
Metode wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung kepada pemilik Salon Muslimah untuk memperoleh informasi yang akan digunakan untuk data penelitian proyek akhir.

b. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan suatu metode pengumpulan semua data atau informasi yang relevan dengan masalah yang berkaitan dengan objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan ilmiah dengan bertujuan menemukan informasi untuk memecahkan masalah yang diperlukan dalam penulisan pembuatan aplikasi.

2. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan pada Proyek Akhir ini adalah metode Software Development Life Cycle (SDLC). Dengan menggunakan model Waterfall. Software Development Life Cycle (SDLC) adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. SDLC adalah sebuah proses logika yang digunakan oleh seorang system analyst untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang melibatkan requirements, validation, training dan pemilik sistem [5]. Metode Waterfall – metode air terjun sering dinamakan siklus hidup klasik (classic life cycle), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan – tahapan perencanaan (planning), pemodelan (modeling), konstruksi (construction), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (deployment), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012) [6]. Tahapan metode waterfall dapat dilihat pada gambar di bawah ini sebagai berikut:



a. Analisa kebutuhan

Pada tahap ini, melakukan Analisa terhadap kebutuhan sistem yang dibutuhkan oleh pengguna. Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara, diskusi atau survei langsung dengan pemilik.

b. Desain

Pada tahapan ini melakukan perancangan struktur aplikasi. Perancangan ini merupakan alur dari kerja aplikasi, basis data, dan struktur data. Untuk pengembangan perancangan alur kerja aplikasi menggunakan BPMN (Business Process Modeling Notation), untuk basis data menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram), Setelah itu untuk struktur data menggunakan UML (Unified Modelling Language)

c. Pembuatan Kode Program

Pada tahap ini melakukan pembuatan program atau proses coding yang menggunakan Bahasa pemrograman PHP, menggunakan Codeigniter (CI) dan menggunakan MySQL digunakan sebagai pengelolaan basis data dalam aplikasi.

d. Pengujian

Pada tahap ini aplikasi akan diuji dengan menggunakan metode pengujian Black Box Testing. Black Box Testing bertujuan untuk melihat apakah masih terdapat eror pada saat dijalankan serta kesesuaian hasilnya dengan analisis dan desain yang dibuat sebelumnya.

B. Metodologi yang Digunakan

Metodologi yang penulis gunakan dalam menyusun proyek akhir ini adalah Metodologi Berorientasi Objek, dikarenakan konsep pemrograman yang penulis gunakan adalah pemrograman berorientasi objek. Dan juga semua data dan fungsi di dalam proyek akhir ini dibungkus dalam kelas-kelas atau objek-objek.

C. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni (dikatakan seni karena perlu kerapian, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi – transaksi keuangan dan kejadian – kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil – hasil pencatatan tersebut [7].

D. Chart Of Account (COA)

Chart Of Account atau kode akun adalah bagian dari sistem akuntansi dalam siklus akuntansi. Pada saat menjurnal kode akun diperlukan setiap akun, sehingga tidak ada dua kode akun yang sama untuk satu nama akun. Kode akun juga menjadi

salah satu sistem pencatatan dalam buku besar (posting) sebelum menyusun laporan keuangan, tujuannya adalah untuk memisahkan akun dan nilai saldo masing – masing akunnnya [8].

E. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi (Accounting cycle) adalah tahapan – tahapan mulai dari transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan siap untuk pencatatan berikutnya. Siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi dicatat, bagaimana munculnya akun – akun pada jurnal, bagaimana akan dinilai serta menyajikannya di laporan keuangan, dan kembali pencatatan transaksi berikutnya seperti tahapan – tahapan sebelumnya [9].

F. Jurnal

Jurnal adalah formulir yang digunakan untuk mencatat setiap terjadinya transaksi yang dilakukan secara kronologis berdasarkan bukti transaksi yang ada dan jumlah antara debit dan kredit harus sama [10]. Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing - masing. Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan, sebelum dibukukan ke buku besar, harus dicatat dulu dalam jurnal. Oleh karena itu buku jurnal sering disebut sebagai buku catatan pertama (book of original entri) [11].

G. Buku Besar

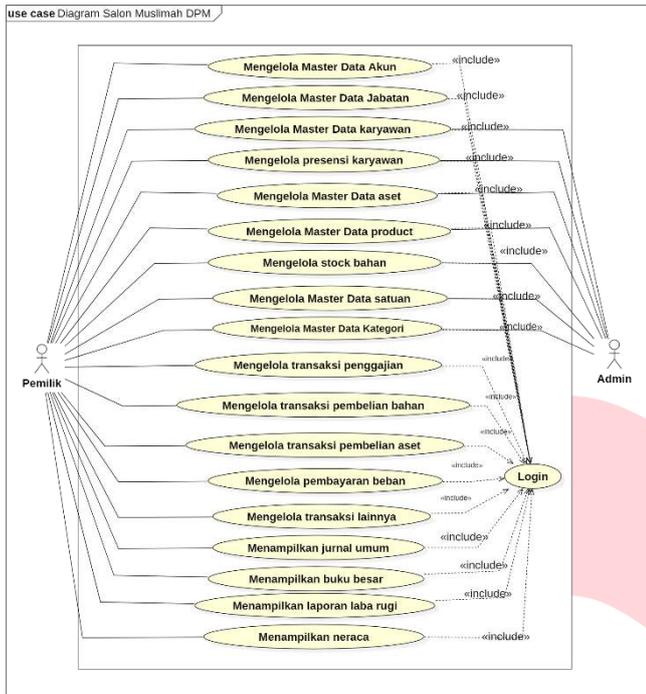
Buku besar adalah kumpulan akun – akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan. Karena itu, buku besar hampir sama dengan akun. Perbedaannya hanyalah pada penyebutannya [12]. Kegunaan buku besar dalam perusahaan selain untuk meringkas data transaksi yang telah dicatat dalam jurnal juga sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, dan untuk mengetahui jumlah atau keadaan rekening yang terjadi [13].

H. Beban

Beban merupakan pengorbanan yang terjadi selama melaksanakan kegiatan usaha untuk memperoleh pendapatan. Beban terdiri dari beban usaha dan beban lain- lain. Beban usaha adalah pengorbanan langsung yang berhubungan dengan kegiatan usaha. Sedangkan beban lain -lain adalah pengorbanan yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan pokok usaha, misalnya beban bunga dan bunga sewa [14].

I. Laporan Laba Rugi

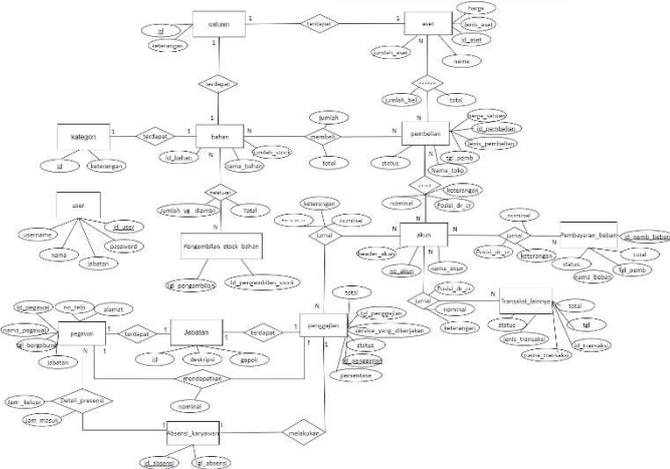
Laporan Laba rugi adalah Laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya – biaya selama periode akuntansi. Laporan laba rugi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode. Dalam Menyusun laporan laba rugi hanya dua akun yang dicatat yaitu akun pendapatan dan akun beban. Jika total pendapatan lebih tinggi dari total beban maka perusahaan mendapatkan laba, dan sebaliknya, jika total pendapatan lebih kecil dari total beban maka perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu pada



GAMBAR 3
Usecase Diagram

C. Entity Relationship Diagram (ERD)

Menggambarkan Entity Relationship Diagram (ERD) sebagai berikut :



GAMBAR 4
Entity Relationship Diagram (ERD)

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Implementasi merupakan gambaran sistem yang dibangun. Terdapat dua implementasi yaitu, implementasi database dan implementasi user interface.

A. Implementasi Data

Berikut ini adalah database yang digunakan dalam membangun aplikasi ini dengan nama

salon_muslimah_dpm. Adapun tampilan dari database tersebut sebagai berikut :

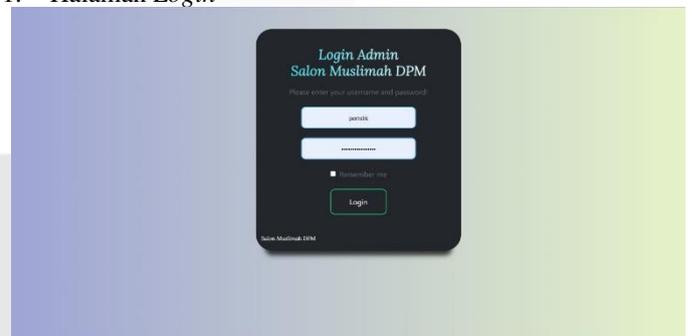
Table
<input type="checkbox"/> absenkaryawan
<input type="checkbox"/> akun
<input type="checkbox"/> aset
<input type="checkbox"/> auth_groups
<input type="checkbox"/> bayar
<input type="checkbox"/> databahan
<input type="checkbox"/> datakelolatransaksilainnya
<input type="checkbox"/> datatransaksilainnya
<input type="checkbox"/> detail_pengeluaran_aset
<input type="checkbox"/> detail_transaksi
<input type="checkbox"/> jabatan
<input type="checkbox"/> jurnal
<input type="checkbox"/> karyawan
<input type="checkbox"/> kategori
<input type="checkbox"/> pembayaranbeban
<input type="checkbox"/> pembayarantransaksilainnya
<input type="checkbox"/> penggajian
<input type="checkbox"/> product
<input checked="" type="checkbox"/> satuan
<input type="checkbox"/> stok
<input type="checkbox"/> transaksi
<input type="checkbox"/> user
<input type="checkbox"/> waktuabsensi
23 tables

GAMBAR 5
Implementasi Database

B. Implementasi Proses

Berikut merupakan implementasi antarmuka yang dibuat berdasarkan perancangan desain antarmuka pada bab 3.

1. Halaman Login



GAMBAR 6
Halaman Login

Gambar 7 merupakan tampilan halaman login pada aplikasi. Disini user dapat login untuk masuk ke dalam aplikasi dengan menggunakan username dan password yang telah dibuat oleh admin pada database.

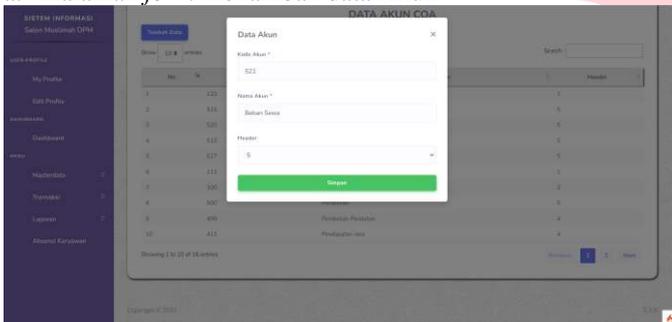
2. Halaman Mengelola Master Data akun
Berikut ini implementasi proses menampilkan, menambah akun.



GAMBAR 7
Halaman Master Data Akun

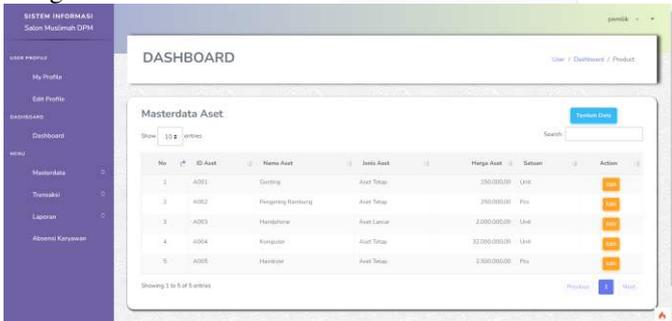
Gambar di atas merupakan tampilan daftar data akun yang telah ditambahkan dan tersimpan dalam *database*.

a. Halaman *form* menambah data Akun



Dalam menginput data baru, Pengguna akan memasukkan data berupa kode akun, nama akun, dan header akun.

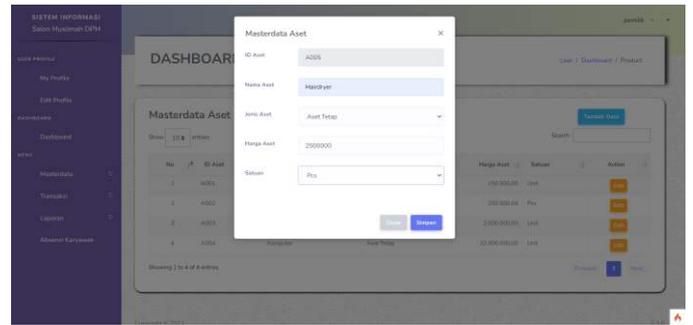
3. Halaman Mengelola Master Data Aset
Berikut ini implementasi proses menampilkan, menambah dan mengubah data aset.



GAMBAR 8
Halaman Master Data Aset

Gambar di atas merupakan tampilan daftar data aset yang telah ditambahkan dan tersimpan dalam *database*.

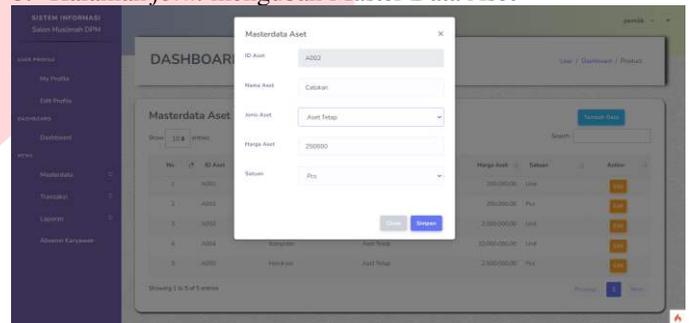
a. Halaman *form* menambah data aset



GAMBAR 9
Halaman *form* menambah data aset

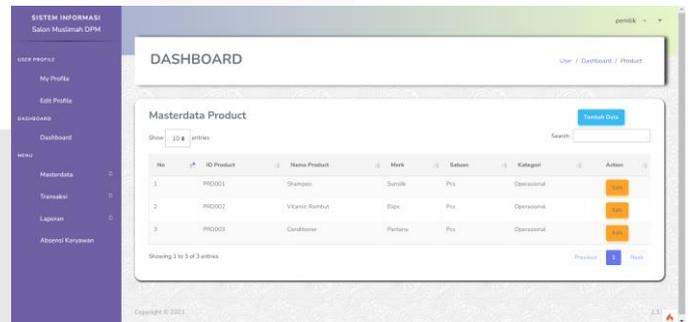
Dalam menginput data baru, Pengguna akan memasukkan data berupa nama aset, jenis aset, harga satuan, satuan.

b. Halaman *form* mengubah Master Data Aset



GAMBAR 10
Halaman *form* mengubah data aset

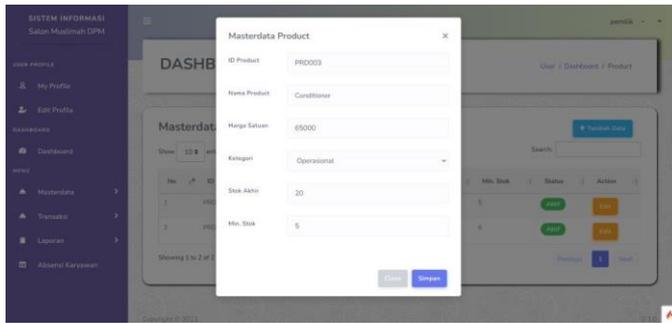
4. Halaman Mengelola Master Data *Product*
Berikut ini implementasi proses menampilkan, menambah dan mengubah data *product*.



GAMBAR 11
Halaman Master Data *Product*

Gambar di atas merupakan tampilan daftar data *product* yang telah ditambahkan dan tersimpan dalam *database*.

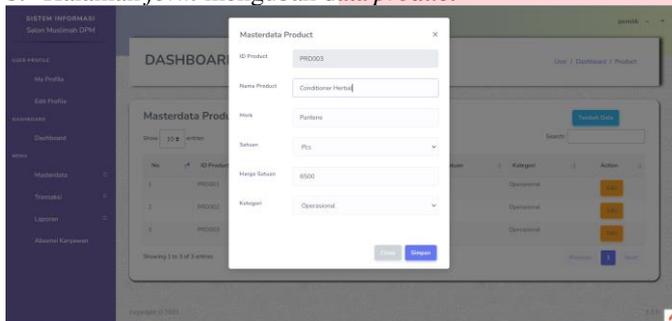
a. Halaman *form* menambah data *product*



GAMBAR 12
Halaman form menambah data product

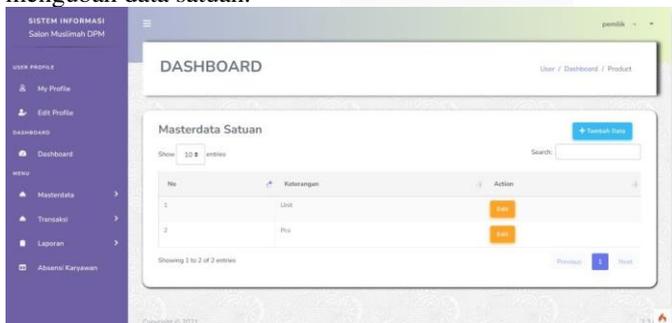
Dalam menginput data baru, Pengguna akan memasukkan data berupa nama *product*, jenis kategori *product*, satuan, dan merk.

b. Halaman form mengubah data *product*



GAMBAR 13
Halaman form mengubah data product

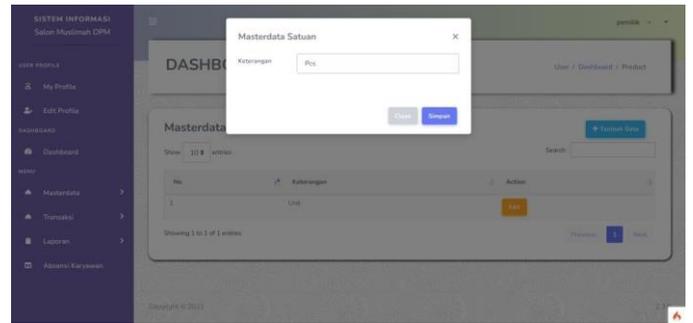
5. Halaman Mengelola Master Data Satuan
Berikut ini implementasi proses menampilkan, menambah dan mengubah data satuan.



GAMBAR 14
Halaman Master Data satuan

Gambar di atas merupakan tampilan daftar data satuan yang telah ditambahkan dan tersimpan dalam *database*.

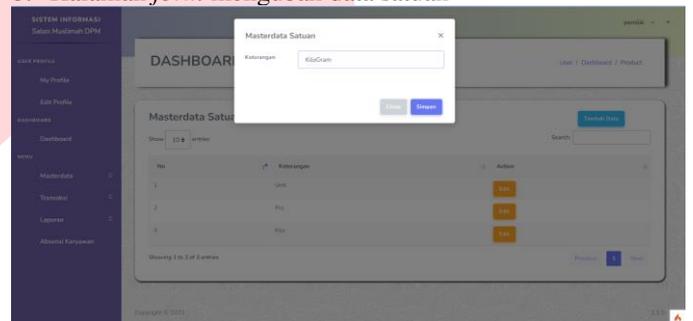
a. Halaman form menambah data satuan



GAMBAR 15
Halaman form menambah data satuan

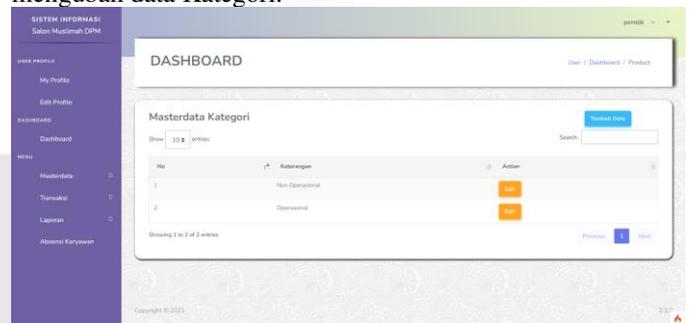
Dalam menginput data baru, Pengguna akan memasukkan data berupa keterangan.

b. Halaman form mengubah data satuan



GAMBAR 16
Halaman form mengubah data satuan

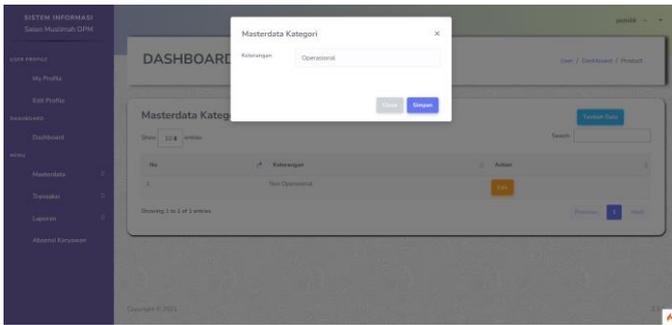
6. Halaman Mengelola Master Data Kategori
Berikut ini implementasi proses menampilkan, menambah dan mengubah data Kategori.



GAMBAR 17
Halaman Master Data Kategori

Gambar di atas merupakan tampilan daftar data kategori yang telah ditambahkan dan tersimpan dalam *database*.

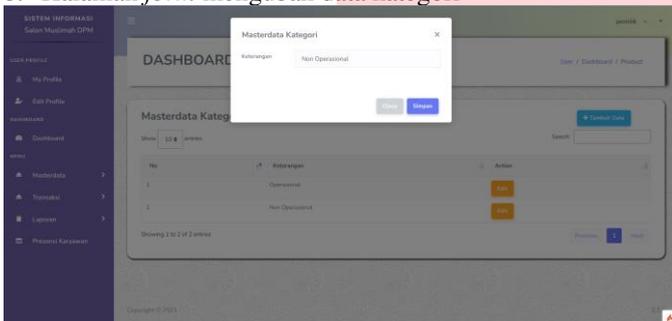
a. Halaman form menambah data kategori



GAMBAR 18
Halaman form menambah data kategori

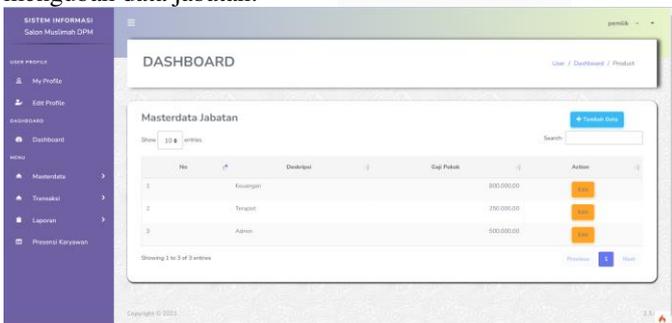
Dalam menginput data baru, Pengguna akan memasukkan data berupa keterangan.

b. Halaman form mengubah data kategori



GAMBAR 19
Halaman form mengubah data kategori

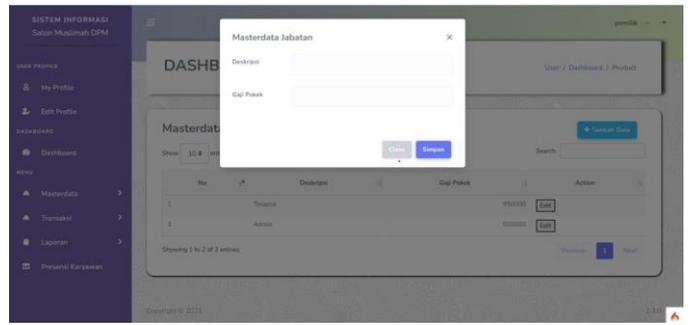
7. Halaman Mengelola Master Data Jabatan
Berikut ini implementasi proses menampilkan, menambah dan mengubah data jabatan.



GAMBAR 20
Halaman Master Data Jabatan

Gambar di atas merupakan tampilan daftar data jabatan yang telah ditambahkan dan tersimpan dalam database.

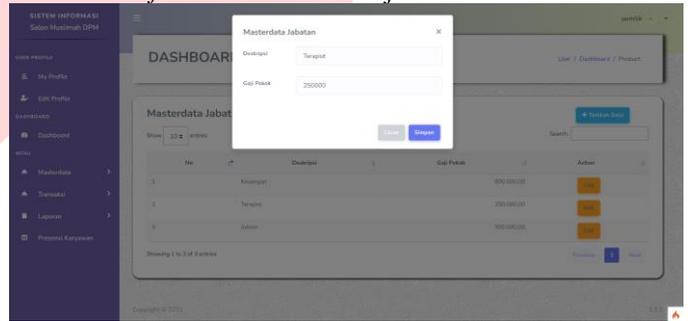
a. Halaman form menambah data jabatan



GAMBAR 21
Halaman form menambah data jabatan

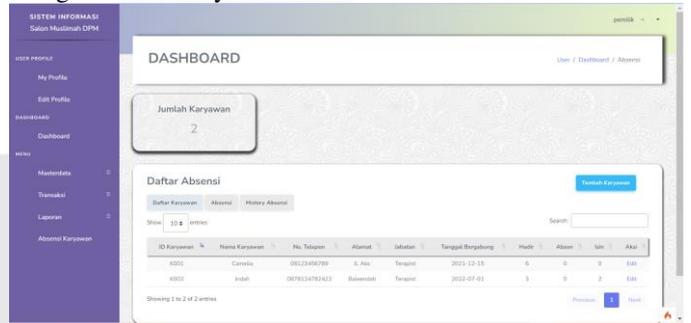
Dalam menginput data baru, Pengguna akan memasukkan data berupa deskripsi dan gaji pokok.

b. Halaman form edit master data jabatan



GAMBAR 22
Halaman form mengubah data jabatan

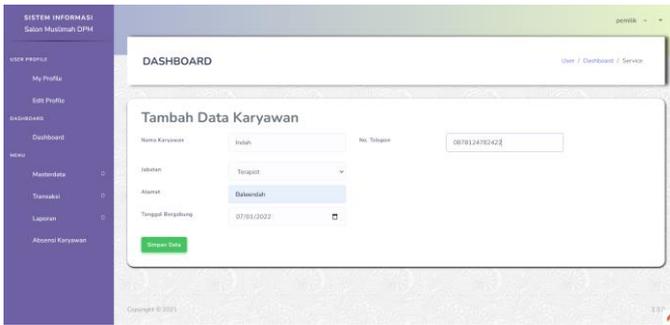
8. Halaman Mengelola Master Data Karyawan
Berikut ini implementasi proses menampilkan, menambah dan mengubah data karyawan.



GAMBAR 23
Halaman Master Data Karyawan

Gambar di atas merupakan tampilan daftar data karyawan yang telah ditambahkan dan tersimpan dalam database.

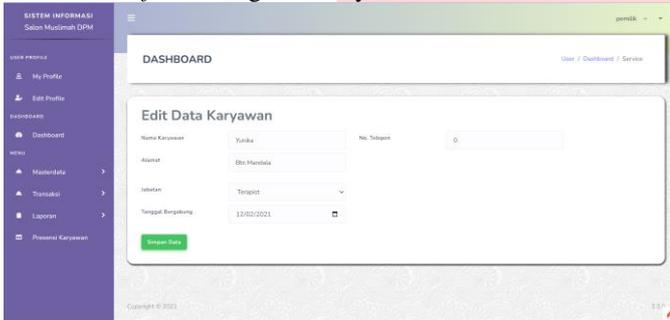
a. Halaman form menambah data karyawan



GAMBAR 24 Halaman form menambah data karyawan

Dalam menginput data baru, Pengguna akan memasukkan data berupa nama karyawan, jabatan, alamat, tanggal bergabung, dan no telepon.

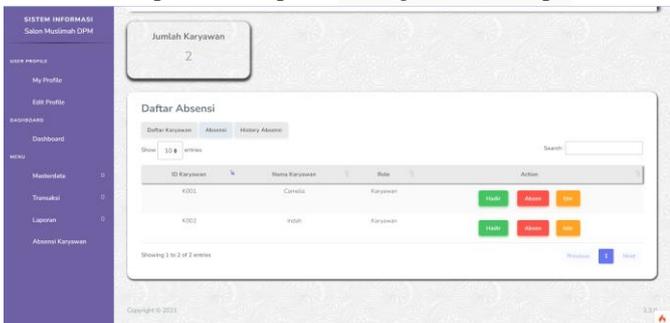
b. Halaman form mengubah karyawan



GAMBAR 25 Halaman form mengubah karyawan

9. Halaman Mengelola presensi

Berikut ini implementasi proses mengubah action presensi.

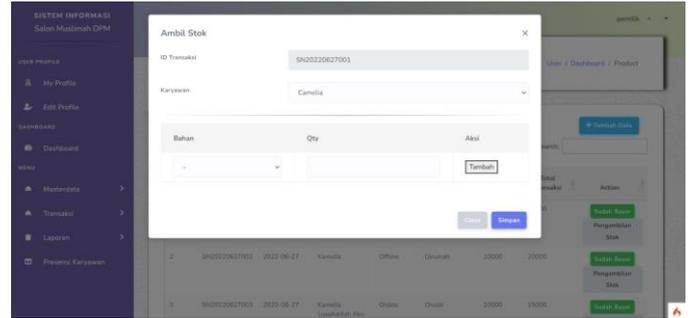


GAMBAR 26 Halaman Presensi

Gambar di atas merupakan tampilan presensi, jika pengguna ingin melakukan presensi, pengguna mengklik button hadir/absen/ izin pada table action dan sesuai nama karyawan yang akan melakukan presensi, dan untuk presensi hanya dapat dilakukan 1x dalam sehari.

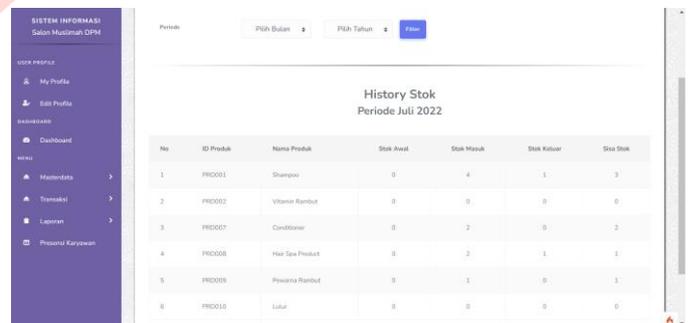
10. Mengelola Pengambilan Stock

Berikut ini implementasi proses menambah pengambilan stock.



GAMBAR 27 Halaman Mengelola Pengambilan Stock

Gambar di atas merupakan tampilan form pengambilan stock, jika pengguna ingin melakukan pengambilan stock, pengguna ke halaman transaksi, lalu ke servis, lalu klik button pengambilan stock di service yang membutuhkan produk untuk melakukan treatment. Dan pengguna menginput data karyawan, product yang dibutuhkan dan qty.

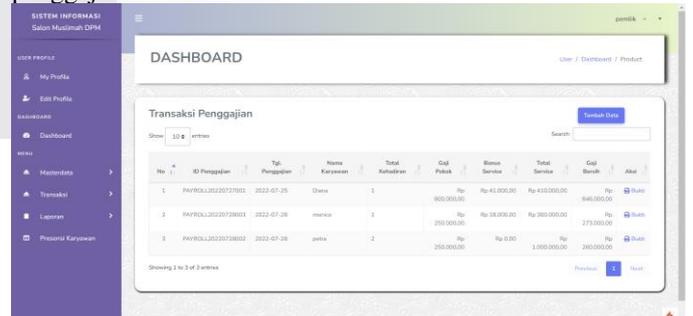


GAMBAR 28 Halaman History Stock

Gambar di atas merupakan tampilan dari History Stock, jika pengguna ingin melihat History Stock, pengguna menuju halaman laporan, lalu History Stock, lalu pengguna memilih bulan dan tahun yang History Stock nya akan dilihat.

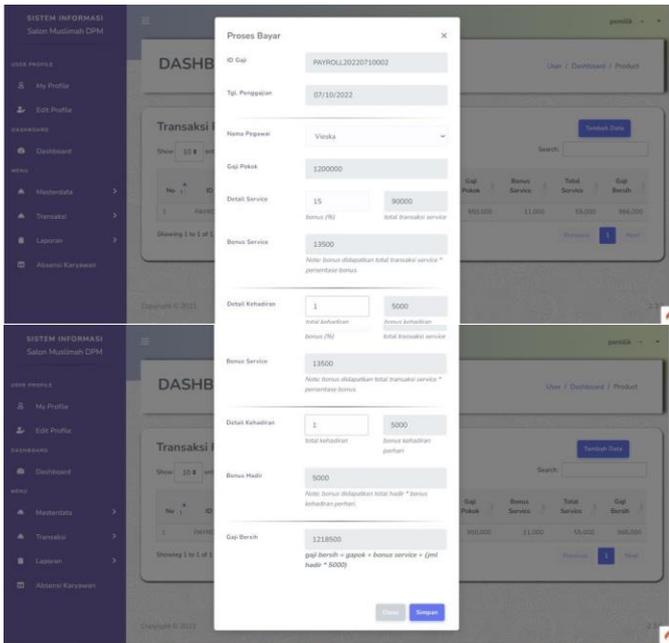
11. Halaman Transaksi Penggajian

Berikut ini merupakan halaman implementasi proses penggajian



GAMBAR 29 Halaman Transaksi Penggajian

a. Halaman menambah data transaksi penggajian



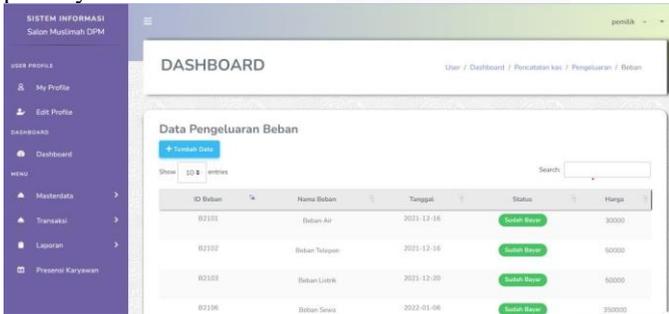
GAMBAR 30

Halaman Form Menambah Data Transaksi Penggajian

Gambar di atas merupakan form tambah transaksi penggajian baru, pengguna akan menginput data berupa nama karyawan, bonus service.

12. Halaman Transaksi Pembayaran Beban

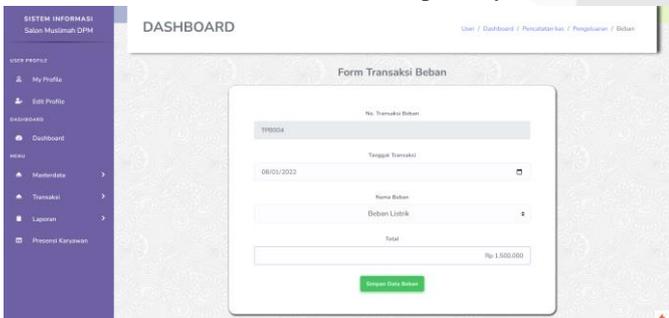
Berikut ini merupakan halaman implementasi proses pembayaran beban



GAMBAR 31

Halaman Transaksi Pembayaran Beban

a. Halaman menambah data transaksi pembayaran beban



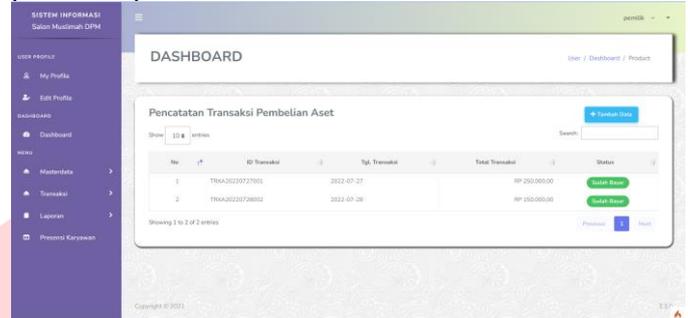
GAMBAR 32

Halaman Form menambah data transaksi pembayaran beban

Gambar di atas merupakan form tambah transaksi pembayaran beban baru, pengguna akan menginput data berupa tanggal transaksi, nama beban dan total.

13. Halaman Transaksi Pembelian Aset

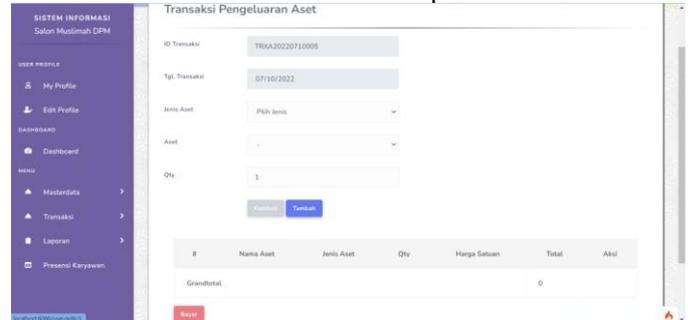
Berikut ini merupakan halaman implementasi proses pencatatan pembelian aset



GAMBAR 33

Halaman Transaksi Pembelian Aset

a. Halaman menambah data transaksi pembelian aset



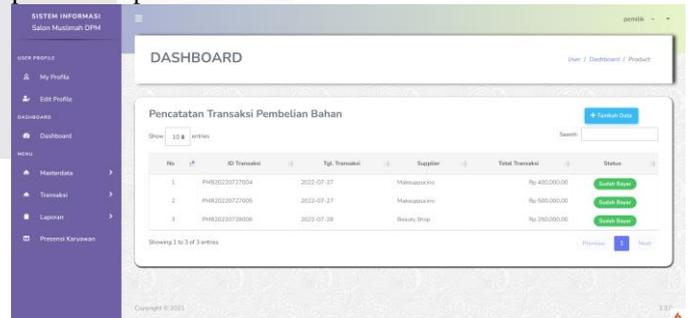
GAMBAR 34

Halaman Form menambah data transaksi pembelian aset

Gambar di atas merupakan form tambah transaksi pembelian aset baru, pengguna akan menginput data berupa jenis aset, nama aset, nama supplier dan qty.

14. Halaman Transaksi Pembelian Bahan

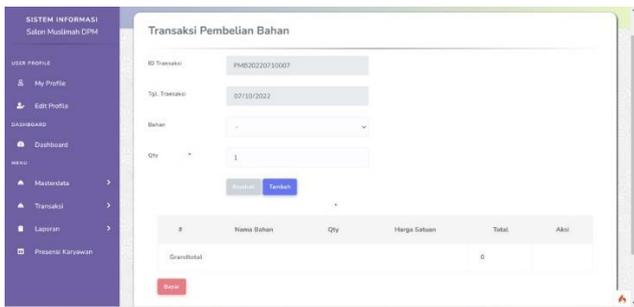
Berikut ini merupakan halaman implementasi proses pencatatan pembelian bahan.



GAMBAR 35

Halaman transaksi pembelian bahan

a. Halaman menambah data transaksi pembelian bahan

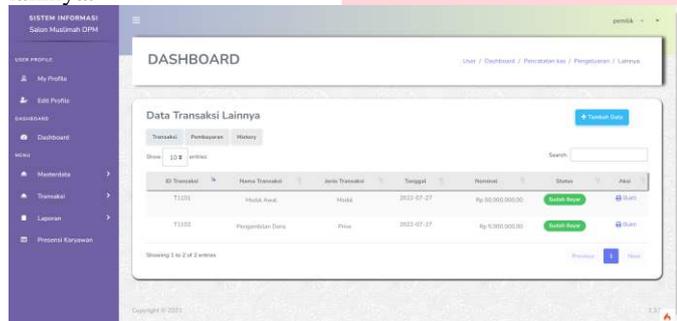


GAMBAR 36
Halaman Form Menambah data transaksi pembelian bahan

Gambar di atas merupakan form tambah transaksi pembelian bahan baru, pengguna akan menginput data berupa nama bahan, qty dan nama supplier.

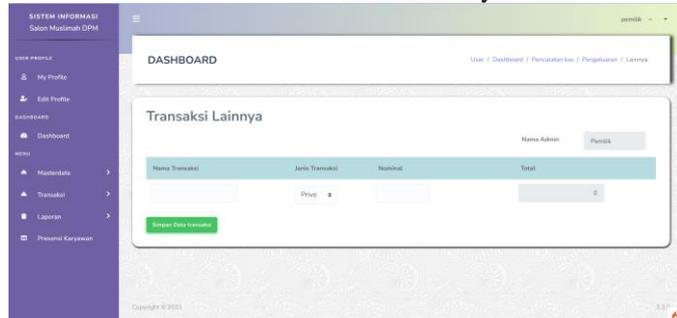
15. Halaman Transaksi Lainnya

Berikut ini merupakan halaman implementasi proses transaksi lainnya.



GAMBAR 37
Halaman transaksi lainnya

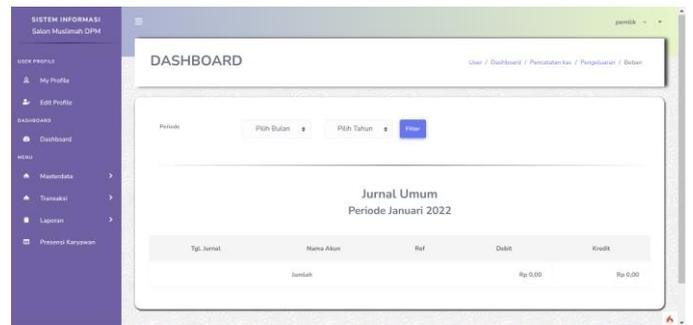
a. Halaman menambah data transaksi lainnya



GAMBAR 38
Halaman Form menambah data transaksi lainnya

Gambar di atas merupakan form tambah transaksi lainnya baru, pengguna akan menginput data berupa nama transaksi, jenis transaksi dan nominal.

16. Menampilkan Halaman Jurnal Umum



GAMBAR 39
Halaman Memilih Periode Bulan dan Tahun Jurnal Umum

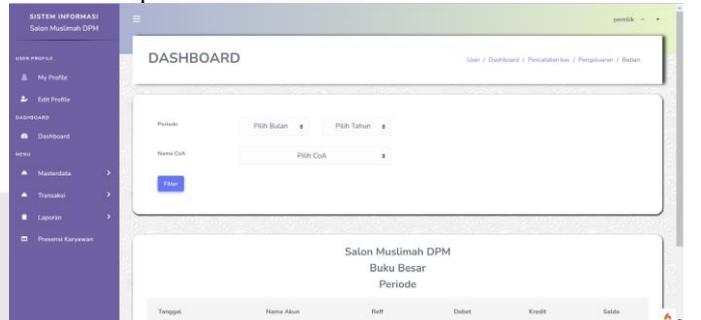
Gambar diatas menunjukkan tampilan awal saat menu jurnal umum dipilih. Pengguna dapat memasukkan bulan dan tahun sebagai periode yang akan ditampilkan.



GAMBAR 40
Halaman Jurnal Umum

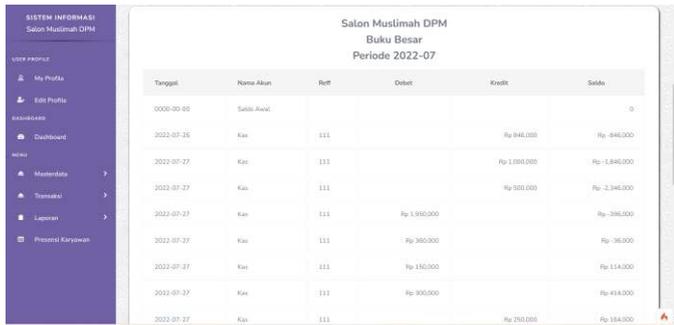
Gambar diatas merupakan tampilan setelah pengguna memilih bulan dan tahun.

17. Menampilkan Halaman Buku Besar

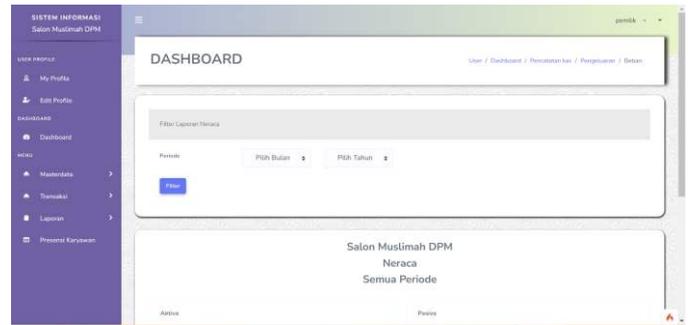


GAMBAR 41
Halaman Memilih Periode Bulan, Tahun dan akun Buku Besar

Gambar diatas menunjukkan tampilan awal saat buku besar dipilih. Pengguna dapat memasukkan bulan dan tahun sebagai periode yang akan ditampilkan.



GAMBAR 42
Halaman Buku Besar

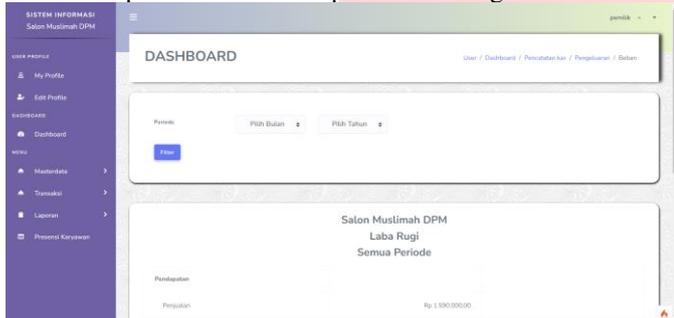


GAMBAR 45
Halaman Memilih Periode Bulan, Tahun Laporan Neraca

Gambar diatas merupakan tampilan setelah pengguna memilih bulan dan tahun.

Gambar diatas menunjukkan tampilan awal saat laporan neraca dipilih. Pengguna dapat memasukkan bulan dan tahun sebagai periode yang akan ditampilkan.

18. Menampilkan Halaman Laporan Laba Rugi



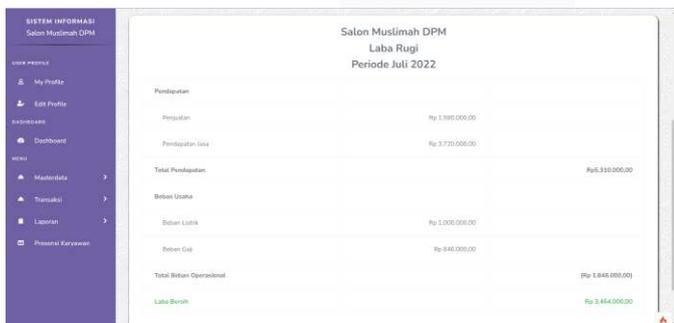
GAMBAR 43
Halaman Memilih Periode Bulan, Tahun Laporan Laba Rugi



GAMBAR 46
Halaman Laporan Neraca

Gambar diatas menunjukkan tampilan awal saat laporan laba rugi dipilih. Pengguna dapat memasukkan bulan dan tahun sebagai periode yang akan ditampilkan.

Gambar diatas merupakan tampilan setelah pengguna memilih bulan dan tahun.



GAMBAR 44
Halaman Laporan Laba Rugi

Gambar diatas merupakan tampilan setelah pengguna memilih bulan dan tahun.

19. Menampilkan Halaman Laporan Neraca

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan
Sehubungan dengan Pembangunan Aplikasi dan pengujian yang telah dilakukan pada proyek akhir ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang telah dibangun mampu, sebagai berikut

1. Mengelola Data Aset beserta pembelian aset
2. Mengelola Data Bahan beserta pembelian bahan
3. Mengelola Data Jabatan
4. Mengelola Data Kategori
5. Mengelola Data Satuan
6. Melakukan Presensi Karyawan
7. Mengelola Data Stock Bahan
8. Mengelola Transaksi Penggajian
9. Mengelola Transaksi Pembayaran Beban
10. Mengelola Transaksi Lainnya
11. Menyajikan Laporan Akuntansi berupa laporan keuangan seperti jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi dan laporan neraca

B. Saran
Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dituliskan di atas berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem yang

diusulkan, maka dikemukakan saran untuk perbaikan dan pengembangan proyek akhir pada masa yang akan datang, sebagai berikut.

1. Dalam kegiatan presensi karyawan dapat menggunakan barcode atau finger print.
2. Untuk transaksi di setiap transaksi dapat di print out
3. Dapat membuat kartu stok menggunakan metode fifo, lifo atau average
4. Dapat menambahkan perhitungan apabila terdapat bonus – bonus di event tertentu

REFERENSI

- [1] S. Nurdini, Aplikasi Pengelola Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas dan Laporan Arus Kas Berbasis Web Pada Koperasi Syariah Baitul Muttaqin Bandung, Bandung, 2016.
- [2] W. Rukmayati, Aplikasi Pembuatan Anggaran dan Pemantauan Pengeluaran Kas Berbasis Web (Studi Kasus : Yayasan Cahaya ibu), Bandung, 2016.
- [3] U. Wahyuni, Aplikasi Pengelolaan Arus Kas Berbasis Web (Studi Kasus : Salon Mutiara Bandung), Bandung, 2017.
- [4] A. T. Aidi, Aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasional jasa (studi kasus : KBIH AL-Muslimun, Bandung), Bandung, 2017.
- [5] S. Mulyani, Metode Analisis dan Perancangan Sistem, Bandung: Abdi Sistemika, 2016.
- [6] C. P. N. R. Teduh Sanubari, Odol (One Desa One Product Unggulan Online) Penerapan Metode Naive Bayes Pada Pengembangan Aplikasi E-Commerce Menggunakan Codeigniter), Bandung, 2020.
- [7] S. S. M. N. U. R. S. S. Hantono, Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: Deepublish Publisher (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018.
- [8] M. Tumpal Manik, Komputer Akuntansi : Perspektif Praktik dan Studi Kasus, Kepri: Milaz Printing, 2017.
- [9] S. Bahri, Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS (Edisi III), ANDI (Anggota IKAPI), 2020.
- [10] S. A. Siregar, Belajar Mudah Akuntansi Dasar (Laporan Keuangan Perusahaan Jasa), 2018: BAO Publishing.
- [11] S. M. L. S. Kartomo, Buku Ajar Dasar- dasar Akuntansi, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- [12] S. M. L. S. S. M. Kartomo, Buku Ajar Dasar - Dasar Akuntansi, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- [13] S. S. W. Eka Satria Wibawa, Belajar Mula Dasar Akuntansi, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- [14] S. Sri Wahyuni Nur, Akuntansi Dasar (Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Makassar: Cendekia Publisher, 2020.
- [15] S. Sri Wahyuni Nur, Akuntansi Dasar (Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan), Makassar: Cendekia Publisher, 2020.
- [16] A. G. I. K. A. W. Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto, BMT Praktik dan Kasus, Kota Depok: PT EAJAGRAFINDO PERSADA, 2016.
- [17] S. Bahri, Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS edisi III, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020.
- [18] S. M. C. A. P. D. G. D. A. S. M. E. K. M. N. M. K. S. S. N. S. H. S. M. G. M. N. H. S. Dr. H. Suropto, PENGANTAR AKUNTANSI (Perusahaan Jasa), TAHTA MEDIA GROUP, 2021.
- [19] S. Nilasari, Panduan Praktis Menyusun Sistem Penggajian Benefit, Jakarta: Raih Asa Sukses, 2016.